

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dalam pendekatan ini yaitu untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan pada anak usia dini, termasuk bagaimana metode menyenangkan yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat membaca permulaan pada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pengertian pendekatan kualitatif yang dikemukakan oleh Handini (2012) yaitu pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang sikap, kepercayaan, motivasi dan perilaku tertentu. Penelitian dilakukan di salah satu TK di kecamatan Cibeber kota Cilegon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus menurut Johni (2013:63) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara kasustik. Maksudnya, penelitian hanya memfokuskan penelitian pada kasus yang spesifik saja. Tujuan digunakannya metode studi kasus dalam penelitian ini yaitu untuk memahami fenomena membaca permulaan yang diterapkan oleh guru Taman Kanak-kanak (TK) Al-Fatah di kota Cilegon. Tujuan penelitian ini sesuai dengan tujuan menurut pendapat Sukmadinata (2012) yaitu untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan atau subyek penelitian.

Selain itu, Creswell (2013) memiliki pandangan yang tidak jauh berbeda tentang studi kasus yang didefinisikan sebagai strategi penelitian yang dilakukan dengan menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Dalam penelitian ini, penyelidikan yang cermat dilakukan terhadap upaya guru dalam

Rina Despitasari, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menumbuhkan minat membaca anak usia dini di TK tempat penelitian berlangsung. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Merencanakan Penelitian

Langkah paling awal yang dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian ini adalah menentukan tema penelitian. Tema penelitian ini yaitu minat membaca permulaan anak usia dini. Tema tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang menunjukkan berbagai pro kontra tentang membaca, dan metode yang digunakan guru dalam hal tersebut serta ketertarikan peneliti sendiri terhadap tema tersebut. Pada tahap ini termasuk melakukan persiapan penelitian mulai dari pengurusan ijin ke lembaga terkait, berkoordinasi dengan pihak sekolah, guru-guru dan pengenalan lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan observasi awal, menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan termasuk tujuan penelitian dan membangun hubungan dengan guru-guru yang menjadi subyek penelitian di TK Al-Fatah. Kemudian, peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Melaksanakan Penelitian

Setelah menentukan tema penelitian, mempersiapkan penelitian dan instrumen, peneliti mulai melakukan pengambilan data di lapangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas sebagai partisipan dalam penelitian ini, melakukan observasi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan melakukan dokumentasi

3. Melakukan Analisis data

Setelah semua data dari lapangan terkumpul, peneliti mulai mengolah dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Tahap analisis data merupakan tahapan paling penting dalam

Rina Despitasi, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rangkaian penelitian karena tahapan ini yang menentukan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Sehingga peneliti harus teliti dan cermat selama melakukan analisis data.

4. Menuliskan Laporan Penelitian

Tahapan akhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menuliskan laporan hasil penelitian. Setelah memperoleh hasil analisis dari berbagai pengolahan data, peneliti mulai menjabarkan semua hasil penelitian tersebut pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti juga mengumpulkan hasil dokumentasi yang dapat digunakan sebagai pelengkap data penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada TK yang berada di Kecamatan Cibeber Kota Cilegon, yaitu TK Al-Fatah. TK Al-Fatah merupakan yayasan milik perseorangan yang berbasis agama islam. Total murid pada TK Al-Fatah berjumlah 50 anak. Sedangkan jumlah guru yang terdapat pada TK tersebut adalah 6 orang guru dan 1 kepala sekolah. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki metode khusus dalam menumbuhkan minat membaca permulaan pada anak dan perangkat sekolah tersebut memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya.

Subyek penelitian ini terdiri dari 2 guru, yaitu 1 kepala sekolah, 1 wali kelas dan anak kelompok B1. Kedua subyek tersebut diwawancarai untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan. Peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan pada kelompok TK B1 di sekolah tersebut, serta dilakukan dokumentasi pula guna mendukung data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi langsung dari lapangan terkait tema yang diteliti. Dalam penelitian, posisi peneliti sendiri merupakan *instrument* penelitian. Peneliti sering disebut sebagai *human instrument*. Konsep *human instrument* yang dimaksudkan dalam penelitian kualitatif (Satori dan Komariah, 2014; Alwasilah, 2012) adalah alat paling efektif yang dapat digunakan di lapangan untuk mengungkap fakta-fakta secara fleksibel dan tepat. Creswell (2010) menganggap peneliti sebagai *key instrument* dalam penelitian, karena peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lebih lanjut, Sugiyono (2013) menjelaskan fungsi manusia sebagai *human instrument* yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih subyek sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data dengan mencari fakta mengenai dunia dan kenyataannya (Sugiyono, 2012 : 310). Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat membaca permulaan anak usia dini di TK Al-Fatah. Dalam penelitian ini, observasi merupakan alat pengumpul data primer. Peneliti melakukan observasi pada aktivitas belajar di kelas ketika guru mengajarkan membaca pada anak. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran proses mengajar membaca yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan adalah dengan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya melihat atau mengobservasi saja tanpa terlibat dalam proses atau kegiatan yang sedang diamati.

Rina Despitari, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun instrumen pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Aktivitas Anak dalam Menumbuhkan Minat Membaca Permulaan di TK Al-Fatah

Nama anak :

Hari/tanggal :

Nama observer :

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	4	3	2	1
1.	Minat Membaca Permulaan Menurut teori Pintrich dan Schunk	Sikap umum terhadap aktivitas (<i>general attitude toward the activity</i>),	1. Menyatakan suka atau tidak suka pada kegiatan pembelajaran 2. Bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang disukainya 3. Siap dalam menerima pembelajaran				
		Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (<i>specivic conciused for or living the activity</i>)	1. Tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran 2. Ulet dalam melakukan kegiatan pembelajaran				
		Merasa senang dengan aktivitas (<i>enjoyment of the activity</i>)	1. Senang mengikuti pembelajaran 2. Tidak merasa bosan ketika melakukan kegiatan				

Rina Despitarsari, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pembelajaran 3. Selalu hadir saat pembelajaran				
		Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (<i>personal importance or significance of the activity to the individual</i>)	1. Melakukan kegiatan tersebut secara terus-menerus 2. Melakukan kegiatan atas inisiatif sendiri dan tanpa diperintah oleh guru				
		Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (<i>intrinsic interes in the content of the activity</i>)	1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran 2. Adanya pemusatan perhatian anak terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan				
		Berpartisipasi dalam aktivitas (<i>reported choise of or participant in the activity</i>)	1. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran 2. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran untuk mendapat hasil yang terbaik				

Rina Despitasari, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan instrumen tersebut, observasi atau pengamatan diukur melalui skor sebagai berikut:

Skor 1 : Belum berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang sesuai harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang sangat baik (BSB)

Penilaian pengukuran tersebut dijabarkan melalui deskripsi sebagai berikut:

BB : Anak belum mampu mengerjakan sendiri dan harus dengan bantuan guru

MB : Anak dapat melakukan dengan arahan dan bimbingan guru

BSH : Anak dapat melakukan sendiri tanpa arahan dan bantuan guru

BSB : Anak dapat melakukan sendiri tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya

Tabel 3.2

Keterangan Penilaian Lembar Observasi

Keterangan	
Kriteria Penilaian	Nilai Kriteria
BB = 1	$\text{Kriteria} = \frac{\sum BB \times 1 + \sum MB \times 2 + \sum BSH \times 3 + \sum BSB \times 4}{14}$
MB = 2	
BSH = 3	Rentang Nilai :
BSB = 4	BB = 1-1,9
	MB = 2-2,9
	BSH = 3-3,9
	BSB = 4

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti dan digunakan sebelum dan sedang dilakukannya penelitian. Lembar observasi ini juga

digunakan untuk mengetahui tingkat minat membaca permulaan anak di Kelompok B TK Al-Fatah Kota Cilegon

2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2012 : 318) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara merupakan alat pengumpul data sekunder dalam penelitian ini.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur yang memuat garis besar isi materi yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah dan wali kelas. Adapun instrumen pedoman wawancara tidak terstruktur yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Pedoman Wawancara Guru dan Kepala Sekolah dalam
Menumbuhkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini di
TK Al-Fatah**

Pedoman Wawancara Guru dan Kepala Sekolah

Nama Guru :

Rina Despitasi, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah :

Hari/tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan pada anak usia dini?	
2.	Apa upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan anak usia dini?	
3.	Apa materi yang diberikan oleh guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan anak usia dini?	
4.	Apa saja metode yang digunakan guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan anak usia dini?	
5.	Bagaimana respon anak ketika guru menggunakan media tersebut dalam menumbuhkan minat membaca permulaan pada anak?	
6.	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan anak usia dini?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau arsip. Dokumen media berupa foto dan video. Arikunto (dalam Johni, 2013 : 100), memberi penjelasan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data dengan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, leger agenda, dan sebagainya. Dokumen yang digunakan peneliti

Rina Despitasi, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

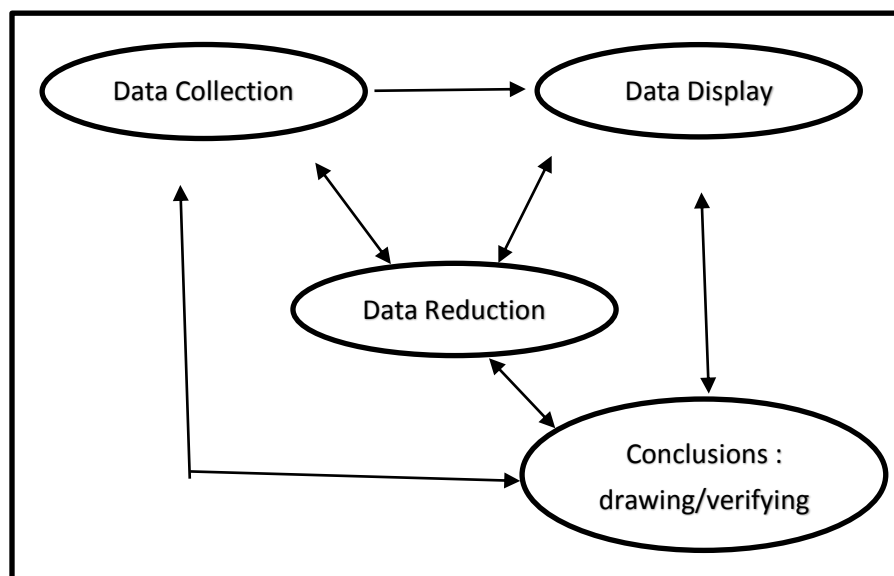
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai anak Taman Kanak-Kanak Al-Fatah. Dalam penelitian ini, data dokumentasi digunakan sebagai pelengkap sekaligus pembuktian bahwa penelitian ini telah dilakukan. Dokumentasi diambil dari aktivitas yang dilakukan di kelas maupun alat peraga yang digunakan untuk proses menumbuhkan minat membaca permulaan.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses yang sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian, mengingat data-data yang sudah terkumpul merupakan bagian yang nantinya akan disusun secara sistematis dalam menghasilkan simpulan dari penelitian tersebut. Terlebih lagi dalam penelitian studi kasus analisis data haruslah diolah dengan baik karena data merupakan hasil rekaman peneliti selama melakukan penelitian. Keabsahan dalam memberikan simpulan nantinya akan berkaitan dengan bagaimana peneliti dalam menyusun data yang telah diperoleh.

Adapun model analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman, penjabaran model analisis data tersebut adalah sebagai berikut :



Rina Despitasaki, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber dikutip dari Sugiyono (2014)

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif (studi kasus) terdapat beberapa langkah, menurut Sugiyono (2014) yaitu sebagai berikut :

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data merupakan tahap dalam proses pengumpulan data, sehingga menghasilkan menjadi berbagai data. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang diperlukan oleh peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ini merupakan pengelompokkan dan penyederhanaan dari data yang dihasilkan sesuai topik permasalahan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menganalisis kembali data hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menghasilkan data yang akurat terhadap fokus penelitian.

3. Display Data (*Data Display*)

Display data ini merupakan penyusunan dari pengelompokkan dan penyederhanaan dari data hasil penelitian melalui hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi ke dalam bentuk narasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan simpulan, dimana proses tersebut akan terus berputar setelah adanya simpulan sementara dari data yang di dapat, maka akan dilakukan kembali pencarian data hingga akhirnya simpulan dari rangkaian penelitian diperoleh mengenai hasil penafsiran peneliti dengan hal-hal yang menjadi fokus penelitian.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions : Drawing/ Verifying*)

Pada tahap ini peneliti memberikan makna atau simpulan pada penelitian yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara terhadap peserta didik, guru dan kepala sekolah, serta studi dokumentasi. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan

Rina Despitarsari, 2020

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI TK AL-FATAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tentatif sehingga kesimpulan tersebut perlu dilakukan verifikasi. Verifikasi ini dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil sesuai dengan fakta.

E. Isu Etik

1. Kerahasiaan

Davies (dalam Risa, 2017) menyatakan bahwa menjaga kerahasiaan pada dasarnya menyangkut pengelolaan informasi dari individu atau partisipan selama proses penelitian. Begitu pentingnya menjaga privasi dari partisipan maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya yang dipandang rahasia disimpan dengan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti tidak menuliskan nama asli partisipan melainkan menuliskan inisial nama partisipan.

2. Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi, dan ditunjukkan oleh peneliti sebagai salah satu informasi untuk penelitian ini.

3. Izin

Peneliti meminta izin kepada partisipan saat melakukan wawancara atau observasi sehingga tidak adanya keberaratan dalam pengambilan data untuk penelitian di TK Al-Fatah.